

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini dunia pendidikan dan pengajaran telah sejak lama tak pernah sepi dari pembaharuan-pembaharuan. Pembaharuan itu dapat berasal dari berbagai pihak. Dunia pendidikan turut serta mengadakan pembaharuan dengan menambah dan mengurangi jam pelajaran disekolah, tenaga personal dapat ditambah atau dipertukarkan tugasnya atau aturan pekerjaannya diperbaharui bahkan jika mungkin alat-alat bisa ditambah, ruangan diperlengkapi ataupun bangunan ditambah. Ini adalah contoh pembaharuan struktur pendidikan. Pembaharuan ini mencakup apa yang sekarang dinamakan teknologi komunikasi pendidikan dengan menggunakan produk dunia tehnik tinggi seperti komputer, video, radio, televisi, dan lain-lainnya sudah sering kita lihat dan alami. Hampir disetiap negara lembaga penting dinegara ini telah memakai komputer. Kita berasumsi bahwa teknologi pendidikan, baik berbentuk soft-ware maupun hardware, sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan dewasa ini, Sedangkan untuk mempertegas perlunya siswa dilayani secara individual, disekolah dan di kelas telah ada pula gerakan individualisasi pengajaran.

Pembaharuan mengiringi perputaran zaman yang tak henti-hentinya, akan sangat berpengaruh kepada pelayanan anak dalam proses belajar-mengajar. Lembaga kependidikan tidak boleh terpesona oleh sarana yang ada, metode yang lama dan tehnik-tehnik yang lama, yang menekankan kepada metode hafalan dan sebagainya, sehingga kurang berarti bila diterapkan pada masa sekarang. Dengan adanya pembaharuan pendidikan yang mulai berkembang tersebut, maka

SMK Negeri 1 Siatas Barita yang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di kota Tarutung yang turut serta berevolusi untuk memberikan pelayanan pendidikan pada masyarakat. Dengan adanya pembaharuan pendidikan SMK Negeri 1 Siatas Barita yang didirikan pada tanggal 31 Agustus 1955 sesuai dengan SK Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor : 4404/B/III, satu-satunya sekolah kejuruan yang membuka jurusan bidang keahlian Tata Busana yang ikut serta merubah system pendidikan yakni telah berbasis ICT dimana pembelajarannya menggunakan sarana dan prasarana yang berbasis teknologi dan komunikasi, misalnya LCD proyektor, Komputer, daerah sekolah yang dilengkapi Wifi, dll. Teknologi komunikasi sendiri adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia di era globalisasi ini. Kebutuhan akan informasi untuk segala keperluan hidup manusia saat ini sangatlah tinggi. Terutama di negara maju, informasi adalah hal yang sangat signifikan berpengaruh pada kehidupan masyarakatnya. Hampir tidak ada yang buta informasi, internet sudah menjadi konsumsi anak usia dini, bahkan hampir di setiap rumah sudah memiliki komputer yang terkoneksi dengan internet, apalagi di era globalisasi seperti saat ini, dimana jarak dan batas pemisah antara negara satu dengan negara lain semakin kabur dan tak terbatas, internet merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi bagi orang di seluruh dunia. Jaringan Internet adalah jaringan komputer yang mampu menghubungkan komputer di seluruh dunia sehingga informasi, berbagai jenis dan dalam berbagai bentuk dapat dikomunikasikan antar 6 belahan dunia secara instan dan global.

Teknologi informasi telah membuka mata dunia akan sebuah dunia baru, interaksi baru, market place baru, dan sebuah jaringan bisnis dunia yang tanpa

batas. Kemajuan teknologi di bidang informasi berupa pengembangan internet baik website maupun chatting menjadikan dunia semakin mudah dijangkau. Namun, kemajuan teknologi informasi tersebut bisa berdampak positif maupun negatif tergantung pada pemanfaatannya.

Karena fungsi tersebut juga, sekolah SMK Negeri 1 Siatas Barita memanfaatkan adanya koneksi internet untuk mempermudah berkomunikasi dengan para siswa, serta dengan menggunakan salah satu jenis situs jejaring sosial (*facebook*). Selain salah satu alat komunikasi jejaring sosial *facebook* juga menawarkan berbagai jenis layanan yang dapat membantu dan mendukung mutu pendidikan, terkhususnya bagi siswa/siswi jurusan tata busana yang sangat mendukung dalam memberikan ide-ide dalam setiap pembelajaran misalnya, menambah inspirasi dan memperkaya penguasaan terkhusus dalam model dan trend busana yang berkembang dimasyarakat luas, baik dalam maupun luar negeri. Dengan demikian apabila penggunaan dari fasilitas tersebut sesuai maka akan sangat membantu untuk mencapai dari setiap tujuan pendidikan. Akan tetapi pada kenyataannya banyak juga siswa atau siswi yang memanfaatkan penggunaan situs jejaring sosial ini dengan tidak semestinya misalnya bukan untuk berkomunikasi dengan pihak sekolah atau membahas tentang dunia pendidikan yang dapat menambah referensi belajar, tetapi digunakan untuk chatting, berkenalan bahkan berpacaran. Sehingga, hal ini turut mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa.

Sebenarnya jika di telusuri dari sejarah awalnya, *Facebook* adalah situs web jejaring sosial menghubungkan orang satu dengan yang lain. Dapat saling berkirim pesan hingga mengetahui aktifitas orang lain, dengan segala fitur yang

dimilikinya situs ini dikeluarkan pada tanggal 4 februari 2004 dan menjadi populer pada tahun 2006 sampai sekarang. Lalu apa yang disebut jejaring sosial? Jejaring sosial adalah suatu struktur sosial yang dibentuk dari beberapa individu untuk memantau suatu organisasi relasi pertemanan. Jaringan sosial, memiliki beberapa tingkatan, mulai dari keluarga, teman, perusahaan, hingga negara. *Facebook* didirikan oleh oleh mark zuckerberg, seorang lulusan harvard college. Dalam dua bulan selanjutnya, Mark Zuckerberg memperluas anggotanya ke sekolah-sekolah lain di wilayah Boston dan semua sekolah yang termasuk dalam Ivy League.

Pengembangan pun terus dilakukan hingga pada tanggal 11 September 2006, orang yang memiliki email seperti edu., ac., uk., com., dan lainnya dari seluruh dunia dapat juga bergabung dengan situs jejaring sosial ini. Pengguna dapat memilih untuk bergabung dengan satu atau lebih jejaring, berdasarkan sekolah, tempat kerja, atau wilayah geografis.

Pada juli 2007, situs ini memiliki jumlah pengguna terdaftar paling besar di antara situs-situs yang berfokus pada sekolah dengan lebih dari 14 juta anggota aktif yang dimilikinya dari seluruh dunia. September 2006-september 2007, rating naik dari posisi 60 ke posisi 7 situs paling banyak dikunjungi hingga pada saat ini.

Dengan semakin pesatnya perkembangan pengguna *facebook*, tak dapat dipungkiri bahwa penggunaan *facebook* memiliki dampak, baik positif maupun negatif terutama pada motivasi belajar para pelajar yang telah mengenal *facebook* tetapi tidak digunakan dengan semestinya seperti yang telah dicontohkan oleh penemunya mark zuckerberg apalagi jika situs ini digunakan secara berlebihan.

Setidaknya beberapa upaya yang bisa dipakai menekan penyebaran efek buruk facebook. Pertama, langkah teknis berkaitan dengan kebijakan Kementerian Komunikasi dan Informasi tentang penyelenggaraan program internet sehat. Program itu memungkinkan asosiasi warnet, guru ataupun pengguna internet memahami *facebook* sebagai piranti tukar sapa ataupun tukar informasi bukan untuk tujuan lain. Selibuhnya, Kementerian juga bisa menyebarkan filter berupa program software untuk menekan dampak buruk teknologi informasi. Kedua, perlu adanya dukungan dari orangtua, tokoh budaya hingga kalangan agamawan, untuk mensosialisasikan tentang saran, manfaat dan sisi positif *facebook*. Seperti juga *facebook* dan jejaring sosial lainnya apabila dimanfaatkan dengan baik, maka akan bisa memberikan manfaat bagi kita.

Yang terpenting adalah dari diri kita sendiri untuk menggunakan teknologi modern ini secara sehat atau jangan sampai kita sendiri yang mabuk teknologi, tetapi kita itu tetap bisa menerima teknologi. Oleh karena berbagai alasan yang telah di kemukakan tersebut, kali ini akan dijabarkan mengenai hubungan dari penggunaan *facebook* dengan motivasi belajar desain busana. Dengan tujuan agar kita dapat menggunakan *facebook* dengan bijaksana sesuai dengan kebutuhan.

Dengan memperhatikan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Motivasi Belajar Desain Busana Dengan Penggunaan Media Sosial *Facebook* Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Tata Busana SMK N 1 Siatas Barita Tarutung”**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa Kelas X Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Siatas Barita Tarutung pada mata pelajaran desain busana.
2. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar desain busana siswa Kelas X Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Siatas Barita Tarutung masih rendah.
3. Banyaknya siswa Kelas X Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Siatas Barita Tarutung yang menghabiskan waktu menggunakan situs media sosial *facebook*.
4. Siswa Kelas X Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Siatas Barita Tarutung kurang memanfaatkan dengan baik situs media sosial *facebook* dalam pembelajaran desain busana.
5. Semakin banyaknya siswa Kelas X Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Siatas Barita Tarutung yang bergabung menggunakan situs media sosial *facebook*.
6. Penggunaan media sosial *facebook* dengan motivasi belajar siswa Kelas X Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Siatas Barita Tarutung.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah sangat diperlukan mengingat kemampuan penulis yang terbatas dalam hal tenaga, waktu, biaya, dan fasilitas lainnya, maka masalah

penelitian ini dibatasi pada: Penggunaan Media Sosial *Facebook* (Fitur iklan) Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Tata Busana SMK N 1 Siatas Barita Tarutung.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah yang dikemukakan, maka perlu dibuat perumusan masalah dengan tujuan akan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian serta tindakan selanjutnya. Adapun yang menjadi rumusan masalah dengan penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah motivasi belajar desain busana siswa Kelas X Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Siatas Barita Tarutung?
2. Bagaimanakah tingkat penggunaan media sosial *facebook* siswa Kelas X Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Siatas Barita Tarutung?
3. Apakah ada hubungan motivasi belajar desain busana dengan penggunaan media sosial *facebook* siswa Kelas X Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Siatas Barita Tarutung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan motivasi belajar desain busana siswa Kelas X Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Siatas Barita Tarutung.
2. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan penggunaan media sosial *facebook* pada siswa Kelas X Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Siatas Barita Tarutung.

3. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan hubungan motivasi belajar desain busana dengan penggunaan media sosial *facebook* siswa Kelas X Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Siatas Barita Tarutung.

F. Manfaat Penelitian

Dengan berhasilnya penelitian ini di harapkan akan di peroleh beberapa mamfaat antara lain:

1. Secara teoritis dapat memberikan sumbangan dan pengembang teori- teori yang relevan tentang hubungan penggunaan media sosial *facebook* dengan motivasi belajar desain busana.
2. Untuk menambah pengetahuan penulis, baik secara teoritis maupun praktis dalam memahami hubungan penggunaan media sosial *facebook* dengan motivasi belajar desain busana.
3. Bagi UNIMED, sebagai bahan meningkatkan kualitas tatanan akademik bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan sebagai bahan referensi sumbang pikiran penulis bagi mahasiswa berkaitan dengan penggunaan media sosial *facebook* dengan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Bagi sekolah, dapat dimamfaatkan guru lain sebagai bahan acuan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa dalam aplikasi pengetahuan busana sehingga dapat meningkatkan kualitas pengetahuan siswa.